

Peran Mahasiswa Kkn Mbkm Dalam Mendukung Pengadaan Air Bersih Oleh Pemerintah Kelurahan Wewelen Berdasarkan PP No. 122 Tahun 2015

Feibe Engeline Pijoh¹, Helmyani A. S. Tangdialla², Kristianto Menjang³, Senden Sakka⁴,
Afnike E. Goha⁵, Alprince T. Kadamehang⁶, Romi Mesra⁷

¹Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado
²³⁴⁵⁶⁷Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

Email: ¹feibepijoh@unima.ac.id, ²19606016@unima.ac.id, ³196060273@unima.ac.id,
⁴19606029@unima.ac.id, ⁵19606009@unima.ac.id, ⁶19606051@unima.ac.id,
⁷romimesra@unima.ac.id

Abstrak

Masalah mendasar terkait dengan kebutuhan dan ketersediaan air bersih, yaitu masyarakat tidak mendapatkan sumber air bersih yang memadai, hal ini disebabkan karena masyarakat di Kelurahan Wewelen mendapatkan sumber air bersih dari sumur bor namun hal ini dinilai kurang efektif khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu dikarenakan biaya pembuatannya yang cukup mahal. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran mahasiswa KKN MBKM dalam mendukung pemerintah dalam pengadaan air bersih di Kelurahan Wewelen antara lain mahasiswa KKN MBKM bersama dengan pihak pemerintah mendiskusikan tentang pengadaan air bersih serta turut berpartisipasi dalam menyediakan dan memasang alat yang dibutuhkan dalam pengadaan air bersih.

Kata Kunci: *Peran Mahasiswa, Mahasiswa KKN MBKM, Pengadaan Air Bersih*

PENDAHULUAN

Pergaulan Air merupakan komponen dari lingkungan yang sangat penting bagi kehidupan. Air merupakan kebutuhan utama dalam proses kehidupan di bumi, sehingga tidak ada kehidupan apabila di bumi tidak ada air (Bates et al., 2007). Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416/ MENKES/ PER/IX/1990.

Berdasarkan PP No. 122 Tahun 2015 air baku untuk Air Minum Rumah Tangga, yang selanjutnya disebut Air Baku adalah air yang berasal dari sumber air permukaan, air tanah, air hujan dan air laut yang memenuhi baku mutu tertentu sebagai Air Baku untuk Air Minum (Presiden RI, 2015).

Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan akan menjadi air minum setelah dimasak terlebih dahulu. Air minum adalah air yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Sesuai dengan laporan keadaan lingkungan di

dunia tahun 1997 menyatakan bahwa air sudah saatnya dianggap sebagai benda langka/ekonomi, oleh karena itu pengelolaan sumber daya air menjadi sangat penting. Hal penting yang harus diperhatikan adalah volume air tanah disuatu daerah mempunyai kapasitas yang terbatas, sehingga pengolahan air tanah harus diperhatikan prinsip-prinsip keseimbangan yang ada. (Radianta Triatmadja, 2008).

Masalah penyediaan air bersih saat ini menjadi perhatian khusus negara-negara maju maupun negara yang sedang berkembang Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, tidak lepas dari permasalahan penyediaan air bersih bagi masyarakatnya. Salah satu yang menjadi masalah pokok permasalahan adalah kurang tersedianya sumber air bersih, belum meratanya pelayanan penyediaan air bersih terutama di pedesaan dan sumber air bersih yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal (Wijanarko, Arif, 2011).

Sumber daya air yang bermutu telah menjadi tuntutan masyarakat secara global bahkan sudah menjadi perebutan antar negara dalam mencukupi kebutuhan air minum. Jumlah air bersih yang tidak memadai tentu

menjadi permasalahan mendasar bagi suatu negara dan masyarakatnya karena tuntutan untuk keberlangsungan hidup populasi manusia yang tinggal di suatu tempat.

Di Indonesia terdiri dari berbagai pulaupulau yang dikelilingi oleh air. Lebih dari 70% wilayah Indonesia merupakan perairan. Air yang dimaksud ialah air laut, air sungai, dan danau. Hal tersebut menandakan bahwa kekayaan potensi sumberdaya alam berupa air di Indonesia sangat melimpah yang dimanfaatkan untuk menunjang sektor perikanan, pertanian, industri, pembangkit listrik, pariwisata serta air baku bagi masyarakat perkotaan dan pedesaan.

Bertolak dari hal diatas yang walaupun ketersediaan air di Indonesia sangat banyak masih saja sering saja dijumpai masalah keterbatasan masyarakat dalam memperoleh air bersih sebagai kebutuhan mendasar. Padahal jika dilihat dari potensi sumber daya alam hamparan tanah negeri yang kian subur ini menyimpan, juga menyediakan begitu banyak air tawar yang bisa diperoleh kapan dan dimana saja untuk dipakai demi memenuhi kebutuhan setiap orang. komoditi air bersih belumlah sepenuhnya semua masyarakat diberbagai daerah di bangsa Indonesia ini dapat dengan mudah langsung memperolehnya.

Kelurahan wewelen merupakan sebuah kelurahan yang berada Kecamatan Tondano Barat Kabupaten Minahasa. Kelurahan ini berada di tengah-tengah kota Tondano. Penyediaan akses air bersih di setiap perumahan penduduk belum memadai karena masih banyak rumah - rumah belum memiliki akses air bersih yang memadai seperti kepemilikan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) termasuk kantor Kelurahan Wewelen Belum memiliki akses air bersih.

Kantor Kelurahan Wewelen hanya memiliki alternatif lain dalam mendapatkan air seperti membuat sumur bor, namun sayangnya karena kadar tanah yang kurang bagus untuk melakukan sumur bor sehingga masyarakat beralih dengan pemasangan air PDAM.

Penelitian ini relevan dengan penelitian gugule dkk dimana temuannya menjelaskan bahwa penerapan aturan dan penegakan hukum di Indonesia terkadang harus didorong oleh masyarakat luas baik itu secara langsung maupun

melalui media sosial seperti salah satunya melalui aplikasi tiktok (Gugule & Mesra, 2022).

Kemudian juga relevan dengan penelitian mesra dkk (Mesra et al., 2022) dimana temuannya menjelaskan bahwa banyak masyarakat yang tidak tahu tentang perda tersebut sehingga masyarakat menyelesaikan persoalan dengan menggunakan hukum adat dan kebiasaan sehari-hari dikarenakan juga kurangnya disosialisasikan perda ini di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara singkat dengan pemerintah dan masyarakat di Kelurahan Wewelen, maka peneliti melihat masalah mendasar terkait dengan kebutuhan dan ketersediaan air bersih, yaitu masyarakat tidak mendapatkan sumber air bersih yang memadai, hal ini disebabkan karena masyarakat di Kelurahan Wewelen mendapatkan sumber air bersih dari sumur bor namun hal ini dinilai kurang efektif khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu dikarenakan biaya pembuatannya yang cukup mahal selain itu kondisi tanah yang kurang baik sehingga kadang menimbulkan masalah seperti air yang dihasilkan mengandung kadar karat yang cukup tinggi sehingga tidak baik untuk dikonsumsi.

Selain itu, dalam memenuhi kebutuhan air bersih di Kelurahan Wewelen, masyarakat biasanya membeli air bersih pertengki yang cukup mahal. Sehubungan dengan masalah yang telah di uraikan di atas maka peneliti mengambil judul Peran Mahasiswa KKN MBKM di Kelurahan Wewelen Dalam Mendukung Pengadaan Air Bersih oleh Pemerintah Kelurahan Wewelen Berdasarkan PP No. 122 Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang sering digunakan dan dilakukan oleh sekelompok peneliti dalam ilmu-ilmu sosial, termasuk pendidikan. Selain itu, berbagai alasan dikemukakan. Gagasannya adalah bahwa penelitian kualitatif menambah nilai hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memajukan pengetahuan dengan mendorong pemahaman dan penemuan. Metodologi penelitian kualitatif

adalah suatu proses penemuan dan pemahaman yang didasarkan pada metode untuk menyelidiki fenomena sosial dan permasalahan manusia, khususnya melalui review berbagai artikel literatur yang diterbitkan (Moleong, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini menunjukkan secara garis besar bagaimana peran mahasiswa KKN MBKM dalam mendukung pengadaan air bersih oleh Pemerintah Kelurahan Wewelen berdasarkan PP No. 122 tahun 2015 seperti yang diuraikan sebagai berikut:

1. Berpartisipasi dalam menyediakan bahkan memasang alat yang digunakan dalam pengadaan air bersih di Kelurahan Wewelen

Perguruan Tinggi memiliki tiga pilar atau yang biasa disebut tri dharma perguruan tinggi yang merupakan dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa maupun civitas akademika di sebuah perguruan tinggi. Tiga dharma tersebut terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. Pilar Pengabdian kepada masyarakat salah satunya adalah program KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Mahasiswa KKN MBKM di Kelurahan Wewelen memiliki beberapa program kerja salah satunya adalah pengadaan air bersih. Air bersih merupakan kebutuhan yang cukup penting dalam mendukung kegiatan yang ada di kantor kelurahan Wewelen. Tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN MBKM ini merupakan suatu bentuk aksi, dimana mahasiswa sendiri yang menjadi aktor.

Seperti yang disampaikan oleh GD (21 Tahun) sebagai berikut:

“...Mahasiswa KKN MBKM bersama dengan pihak pemerintah mendiskusikan tentang pengadaan air bersih di Kelurahan Wewelen” (Wawancara pada 12 Oktober 2022)

Salah satu peran mahasiswa KKN MBKM dalam mendukung pemerintah dalam pengadaan air bersih di Kelurahan Wewelen yakni turut berpartisipasi dalam menyediakan bahkan memasang alat yang digunakan dalam pengadaan air bersih di Kelurahan Wewelen. Hal ini merupakan suatu tindakan atau aksi yang

muncul dari kesadaran sendiri sebagai subjek dari situasi eksternal. Mahasiswa KKN MBKM juga dalam menjalankan peran sebagai subjek tentu memiliki tujuan-tujuan tertentu. Tujuan tertentu tersebut adalah hasil dari kesepakatan antara mahasiswa KKN MBKM dengan pihak pemerintah Kelurahan Wewelen. Dalam hal ini, ada ukuran-ukuran, aturan-aturan atau prinsip-prinsip moral yang diharapkan timbul pada saat pengambilan keputusan. Sedangkan dalam pelaksanaan tindakan tersebut, mahasiswa sebagai aktor menemui beberapa kendala atau hambatan.

Beberapa asumsi fundamental teori aksi dikemukakan oleh Hinkle dengan merujuk karya Mac Ivert, Znaniecki dan Parson sebagai berikut:

- Tindakan manusia muncul dari kesadarannya sendiri sebagai subjek dari situasi eksternal dalam posisinya sebagai objek.
- Sebagai subjek manusia bertindak atau berperilaku untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Jadi tindakan manusia bukan tanpa tujuan.
- Dalam bertindak, manusia menggunakan cara, teknik, prosedur, metode serta perangkat yang diperkirakan cocok untuk mencapai tujuan tersebut.
- Kelangsungan tindakan manusia hanya dibatasi oleh kondisi yang tak dapat diubah dengan sendirinya.
- Manusia memilih, menilai dan mengevaluasi terhadap tindakan yang, sedang dan yang telah dilakukannya.
- Ukuran-ukuran, atauran-aturan atau prinsip-prinsip moral diharapkan timbul pada saat pengambilan keputusan.
- Studi mengenai antar hubungan sosial memerlukan pemakaian teknik penemuan yang bersifat subjektif sebagai metode verstehen, imajinasi, sympathetic reconstruction atau seakan-akan mengalami sendiri vicarious experience (Hałas, 2001).

Kemudian juga ditambahkan oleh bapak ET (41 Tahun) sebagai berikut:

“...mahasiswa KKN MBKM turut berpartisipasi dalam menyediakan alat yang dibutuhkan dalam pengadaan air bersih di Kelurahan Wewelen seperti selang, mesin pompa air, semen serta pasir” (Wawancara pada 21 Oktober 2022)

2. Mahasiswa KKN MBKM Mencarikan Solusi atas Kendala yang dihadapi pemerintah

Kendala yang dihadapi mahasiswa KKN MBKM dalam mendukung pemerintah dalam pengadaan air bersih di Kelurahan Wewelen antara lain:

- Waktu dalam pemasangan alat sedikit terundur dikarenakan adanya kesibukan.
- Pihak PDAM yang kurang konsisten dalam menjalankan tanggungjawab.
- Jalur selang yang tidak mendukung dikarenakan banyaknya permukiman warga dan jalan raya.

Kendala-kendala tersebut adalah proses dari tindakan atau aksi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN MBKM, sehingga mahasiswa KKN MBKM sebagai aktor akan memilih, menilai dan mengevaluasi terhadap tindakan yang, sedang dan yang telah dilakukannya.

Beberapa partisipasi masyarakat dalam mendukung peran mahasiswa KKN MBKM antara lain masyarakat menyumbangkan halaman rumah mereka untuk digunakan sebagai jalur pemasangan selang dan turut serta dalam memasang alat dalam pengadaan air bersih di Kelurahan Wewelen seperti memasang selang, menggali tanah, dan memasang mesin pompa air. Sedangkan pendapat pemerintah terhadap peran mahasiswa tersebut adalah setuju dan mendukung oleh karena itu ada beberapa dampak yang terjadi antara lain:

- Meringankan beban pemerintah perihal air bersih.
- Memudahkan masyarakat dalam menyambung selang air dikarenakan jaraknya lebih dekat dibandingkan mereka menyambung langsung dari PDAM.
- Kebutuhan air bersih di kantor Kelurahan Wewelen tercukupi.
- Salah satu program kerja mahasiswa KKN MBKM Gelombang II Tahun 2022 khususnya Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Manado terealisasi.

Dalam semula Parsons menjelaskan bahwa teori aksi memang tidak dapat menerangkan keseluruhan aspek kehidupan sosial. Walaupun teori aksi berurusan dengan unsur-unsur yang paling mendasar dari kehidupan sosial maupun ia mengakui bahwa

unsur-unsur yang mendasar itu tidaklah berurusan dengan keseluruhan struktur sosial.

Parsons menyusun skema unit-unit dasar tindakan sosial dengan karakteristik sebagai berikut:

- Adanya individu selaku aktor
- Aktor dipandang sebagai pemburu tujuan-tujuan tertentu.
- Aktor mempunyai alternatif cara, alat serta teknik untuk mencapai tujuannya
- Aktor berhadapan dengan sejumlah kondisi situasional yang dapat membatasi tindakannya dalam mencapai tujuan. Kendala tersebut berupa situasi atau kondisi sebagai ada yang tidak dapat dikendalikan oleh individu misalnya kelamin dan tradisi.
- Aktor berada dibawah kendala dari nilai-nilai, norma- norma dan berbagai ide abstrak yang mempengaruhinya dalam memilih dan menentukan tujuan serta tindakan alternatif untuk mencapai tujuan (Libra & Ikhwan, 2019).

Dampak-dampak di atas merupakan tujuan yang dicapai dalam adanya suatu aksi yang dalam hal ini aksi yang dilakukan mahasiswa KKN MBKM. Dalam hal ini, peran mahasiswa KKN MBKM dalam membantu pemerintah Kelurahan Wewelen merupakan studi hubungan antar sosial.

Kajian tentang modal sosial tidak harus selalu demikian terkait dengan kegiatan ekonomi belaka (kreativitas dan produktivitas terkait dengan perdagangan), tetapi juga terkait dengan masalah kapasitas adaptif sebagai dampak negatif dari perubahan lingkungan. Perubahan lingkungan dapat terjadi karena pola manusia, tetapi juga dapat disebabkan oleh alam (bencana dan perubahan iklim). Tanggapan untuk dampak negatif ini mungkin berbeda-beda, tetapi orang biasanya mencoba terbaik mereka untuk beradaptasi dengan kondisi baru dan berubah ini. Jenis adaptasi ini biasanya dikembangkan sebagai bagian dari a strategi bertahan hidup, atau tidak menyerah begitu saja pada takdir (Santie et al., 2022).

3. Pendapat pemerintah terhadap peran mahasiswa KKN MBKM

Pendapat pemerintah terhadap peran mahasiswa KKN MBKM dalam mendukung pemerintah dalam pengadaan air bersih di

Kelurahan Wewelen yaitu pemerintah setuju dengan apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN MBKM.

Dampak pengadaan air bersih di Kelurahan Wewelen antara lain meringankan beban pemerintah perihal air bersih, memudahkan masyarakat dalam menyambung selang air dikarenakan jaraknya lebih dekat dibandingkan mereka menyambung langsung dari PDAM, kebutuhan air bersih di kantor Kelurahan Wewelen tercukupi serta salah satu program kerja mahasiswa KKN MBKM Gelombang II Tahun 2022 khususnya Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Manado terealisasi.

Terminologi pengembangan masyarakat dalam perjalanannya merujuk pada sebuah pekerjaan professional, metode atau pendekatan dalam pengembangan social dan ekonomi, komponen dalam kerja pelayanan kemanusiaan, pemikiran dan pendekatan intelektual terhadap dunia, dan aktivitas politik. Pengembangan masyarakat di dasari sebuah cita-cita bahwa masyarakat bisa dan harus mengambil tanggung jawab dalam merumuskan kebutuhan, mengusahakan kesejahteraan, menangani sumber daya, dan mewujudkan tujuan hidup mereka sendiri (Hamdi Gugule, 2022).

KESIMPULAN

Peran mahasiswa KKN MBKM dalam mendukung pemerintah dalam pengadaan air bersih di Kelurahan Wewelen antara lain mahasiswa KKN MBKM bersama dengan pihak pemerintah mendiskusikan tentang pengadaan air bersih serta turut berpartisipasi dalam menyediakan dan memasang alat yang dibutuhkan dalam pengadaan air bersih.

Adapun kendala yang dihadapi mahasiswa KKN MBKM antara lain waktu dalam pemasangan alat sedikit terundur dikarenakan adanya kesibukan, pihak PDAM yang kurang konsisten dalam menjalankan tanggungjawab serta jalur selang yang tidak mendukung dikarenakan banyaknya permukiman warga dan jalan raya. Pemerintah setuju dengan apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN MBKM.

Dampak pengadaan air bersih di Kelurahan Wewelen antara lain meringankan

beban pemerintah perihal air bersih, memudahkan masyarakat dalam menyambung selang air dikarenakan jaraknya lebih dekat dibandingkan mereka menyambung langsung dari PDAM, kebutuhan air bersih di kantor Kelurahan Wewelen tercukupi serta salah satu program kerja mahasiswa KKN MBKM Gelombang II Tahun 2022 khususnya Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Manado terealisasi..

SARAN

Penelitian ini bisa dikembangkan lebih luas lagi bahkan bisa dijadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa tentu bisa didorong untuk lebih memiliki peran terhadap lingkungan sosialnya meskipun masih berada dalam masa studi namun program MBKM memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi lebih masif dengan lingkungan sosial mahasiswa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada keluarga yang sudah mendukung saya dalam melakukan penelitian hingga penulisan artikel ini serta juga kepada para pihak yang sudah membantu selama pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel ini terutama kepada para tim penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bates, T., Chandra, R., Katz, D., & Rekhter, Y. (2007). *Multiprotocol extensions for BGP-4*.
- Gugule, H., & Mesra, R. (2022). Analisis Sosiologis Terhadap Video Viral Tiktok tentang Penegakan Hukum di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1071. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.956>
- Hałas, E. (2001). How Robert M. MacIver was forgotten: Columbia and American sociology in a new light, 1929–1950. *Journal of the History of the Behavioral Sciences*, 37(1), 27–43.
- Hamdi Gugule, R. M. (2022). Studi pemetaan sosial terhadap pengembangan masyarakat sektor pendidikan di desa lingkaran tambang kabupaten bolaang mongondow. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology*

Research an Education, 3(1), 51–58.

Libra, G., & Ikhwan, I. (2019). Pola Interaksi Sosial Masyarakat Muslim dengan Masyarakat Non Muslim di Jorong Sentosa Nagari Panti Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. *Culture & Society: Journal of Anthropological Research and Education*, 1(1), 77–83.

Mesra, R., Yandi, R., Zuwanda, R., Zuhri, B., & Sikumbang, A. (2022). *Persepsi Masyarakat Bidar Alam Tentang Penerapan Perda Kabupaten Solok Selatan No . 1 Tahun 2020 Dalam Mengatasi Konflik Antara Pemilik Hewan Ternak Dengan Pemilik Lahan*. 6(4), 2352–2359. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.3706/htp>

Moleong, L. (2018). *Metode Penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Presiden RI. (2015). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 122 TAHUN 2015 TENTANG SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM*. <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581><https://publications.europanet.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en><http://europa.eu/><http://www.leg.state.vt>

Santie, Y. D. A., Fathimah, S., & Mesra, R. (2022). *Development of Social Capital as a Trigger of Agro-tourism Economy in Horticultural Farming Communities in Rurukan Village*. 03042.